

INTISARI

PENERAPAN PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM MEMINIMALISASI KREDIT BERMASALAH PADA PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (BPR) UKABIMA BMMS DI KABUPATEN KLATEN

Oleh:

Erinda Cahya Arini¹, Hariyanto²

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penerapan prinsip kehati-hatian dalam meminimalisasi kredit bermasalah pada PT. BPR Ukabima BMMS di Kabupaten Klaten. Untuk mengetahui dan menganalisis langkah hukum dalam menghadapi kredit bermasalah pada PT. BPR Ukabima BMMS.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan penelitian hukum normatif empiris dengan menggunakan data primer. Penelitian tentang “Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Meminimalisasi Kredit Bermasalah di PT. Bank BPR Ukabima BMMS di Kabupaten Klaten” merupakan penelitian yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, PT. BPR Ukabima BMMS patuh menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Penerapan prinsip kehati-hatian bertujuan untuk menjaga kesehatan PT. BPR Ukabima BMMS agar selalu dalam keadaan likuid dan *solvent*. Langkah hukum yang diambil oleh PT. BPR Ukabima BMMS dalam menghadapi nasabah kredit bermasalah, ada 3 (tiga) yaitu PT. BPR Ukabima BMMS selaku kreditur melakukan kunjungan ke pihak debitur dengan memberikan surat peringatan, melakukan kesepakatan penyelesaian kredit bermasalah dengan penjualan aset, dan yang terakhir PT. BPR Ukabima BMMS melakukan pelelangan apabila penjualan aset tersebut tidak dapat menggugurkan prestasi si debitur.

Kata Kunci: Bank Perekonomian Rakyat, Prinsip Kehati-hatian, Kredit Bermasalah

¹ Mahasiswa Strata Dua (S-2) pada Magister Hukum Bisnis dan Kenegaraan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Program Studi Magister Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF PRUDENTIAL BANKING PRINCIPLE TO MINIMIZE NON-PERFORMING LOAN AT PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT UKABIMA BMMS IN KLATEN REGENCY

By: Erinda Cahya Arini¹, Hariyanto²

The purpose of this research is to identify and analyze the application of prudential banking principles in minimizing non-performing loans at PT. BPR Ukabima BMMS in Klaten Regency. To find out and analyze legal steps in dealing with non-performing loans at PT. BMMS BPR Ukabima.

This research is qualitative research using normative empirical legal research approach using primary data. Research on "Application of Prudential Banking Principles in Minimizing Problem Credit at PT. Bank BPR Ukabima BMMS in Klaten Regency" is a descriptive study.

Based on the research results of PT. BPR Ukabima BMMS adheres to implementing prudential banking principles in accordance with what has been stipulated in the Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan . The application of prudential banking principles aims to maintain the health of PT. BPR Ukabima BMMS to always be in a liquid and solvent state. The legal steps taken by PT. BPR Ukabima BMMS in dealing with problem credit customers, there are 3 (three), namely PT. BPR Ukabima BMMS as the creditor made a visit to the debtor by giving a warning letter, carrying out the settlement of non-performing loans by selling assets, and finally PT. BPR Ukabima BMMS conducts an auction if the sale of these assets cannot abort the debtor's performance.

Keywords: People's Economic Bank, Prudential Banking Principles, Non-performing Credit